

**PENGUNAAN MEDIA *JOB SHEET* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII.1 DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILN ANYAMAN
DI SMPN 2 AMPEK NAGARI**

JURNAL



**Oleh
NURNI
NIM : 1207437**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGGUNAAN MEDIA *JOB SHEET* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII.1 DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN ANYAMAN
DI SMPN 2 AMPEK NAGARI**

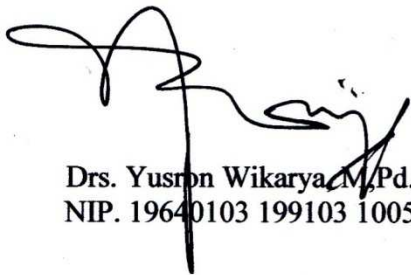
NURNI

Nim : 1207437

Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi Nurni untuk persyaratan wisuda periode
September 2014 dan telah diperiksa/ disetujui oleh pembimbing.

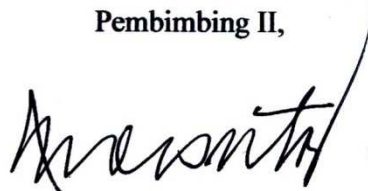
Padang, September 2014

Pembimbing I,



Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.
NIP. 19640103 199103 1005

Pembimbing II,



Drs. Muzni Ramanto

Abstrak Berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilaksanakan pada semester Januari-Juni 2014 di kelas VII.1 SMPN 2 Ampek Nagari dengan jumlah 30 orang dalam materi keterampilan anyaman. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan langkah-langkah penelitian yaitu, (1) perencanaan (*Planning*), (2) tindakan (*Action*), (3) pengamatan (*Observation*), (4) refleksi (*Reflection*). Penelitian ini memakai teori UNO (2008:16) yang dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII.1 dalam pembajaran keterampilan anyaman.

Dari data penelitian didapat adanya peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut: *Pertama*, penggunaan media *job sheet* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan membuat anyaman kipas dari bambu dengan rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 6,50 dan pada siklus II meningkat menjadi 7,41. *Kedua*, penggunaan media *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan membuat anyaman kipas dari bambu dengan rata-rata siklus I sebesar 60,73 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *job sheet* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan anyaman.

Kata Kunci : media, job sheet, motivasi, pembelajaran, anyaman

Abstract

This research is a classroom action research, the research was conducted in the semester from January to June 2014 VII.1 grade SMP 2 Ampek Nagari the number 30 in the skill woven material. Classroom action research was carried out by 2 cycles with steps of research, namely, (1) planning (*Planning*), (2) the action (*Action*), (3) observation (*Observation*), (4) reflection (*Reflection*). This study uses the theory of UNO (2008: 16) were used as a reference in enhancing students' motivation and learning outcomes in the payment of the skills VII.1 grade webbing.

From the research data obtained an increase in student belajar visible results from the first cycle and the second cycle is as follows: First, the use of job media sheets can improve the motivation of students in learning the skills to make the fan woven from bamboo with an average student motivation in the first cycle of 6,50 and the second siklus increased to 7.41. Secondly, the use of job sheet media can improve student learning outcomes of learning skills in making wicker fan of bamboo with an average of 60.73 for the first cycle and the second cycle increased to 81.17. The results of this study indicate that the use of job sheets can improve motivation and learning outcomes of students in learning skills webbing.

Keywords: media, job sheet, motivation, learning, webbing.

**PENGGUNAAN MEDIA *JOB SHEET* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII.1 DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN ANYAMAN
DI SMPN 2 AMPEK NAGARI**

Nurni¹, Yusron Wikarya², Muzni Ramanto³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

This research is a classroom action research, the research was conducted in the semester from January to June 2014 VII.1 grade SMP 2 Ampek Nagari the number 30 in the skill woven material. Classroom action research was carried out by 2 cycles with steps of research, namely, (1) planning (Planning), (2) the action (Action), (3) observation (Observation), (4) reflection (Reflection). This study uses the theory of UNO (2008: 16) were used as a reference in enhancing students' motivation and learning outcomes in the payment of the skills VII.1 grade webbing.

From the research data obtained an increase in student belajar visible results from the first cycle and the second cycle is as follows: First, the use of job media sheets can improve the motivation of students in learning the skills to make the fan woven from bamboo with an average student motivation in the first cycle of 6,50 and the second siklus increased to 7.41. Secondly, the use of job sheet media can improve student learning outcomes of learning skills in making wicker fan of bamboo with an average of 60.73 for the first cycle and the second cycle increased to 81.17. The results of this study indicate that the use of job sheets can improve motivation and learning outcomes of students in learning skills webbing.

Keywords: media, job sheet, motivation, learning, webbing.

A. Pendahuluan

Orientasi mata pelajaran Keterampilan di SMP adalah memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, konsepsi, sosial, estetis, artistik dan kreativitas kepada siswa dengan melakukan aktivitas apreasi dan kreasi terhadap berbagai produk benda di sekitar siswa yang bermanfaat bagi

¹ Mahasiswa Prodi Jurusan Pendidikan Seni rupa untuk Wisuda periode September 2014

² Pembimbing I Prodi Jurusan Pensisikan Seni Rupa

³ Pembimbing II Prodi Jurusan Pendidikan Seni Rupa

kehidupan manusia, mencakup antara lain ; jenis, bentuk, fungsi, manfaat, tema, struktur, sifat, komposisi, bahan baku, bahan pembantu, peralatan, kelebihan dan keterbatasannya. Selain itu siswa juga melakukan aktivitas memproduksi berbagai produk benda kerajinan maupun produk teknologi misalnya dengan cara meniru, mengembangkan dari benda yang sudah ada atau membuat benda yang baru.

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran anyaman di Kelas VII.1 SMP N 2 Ampek Nagari guru mendapatkan kesulitan dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran terutama dalam praktek menganyam. Siswa melakukan hal-hal seperti tidak memperhatikan guru di saat menjelaskan materi pembelajaran melainkan ngobrol dengan teman, tidak membawa alat-alat dan sering minta izin keluar kelas. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya guru kurang tepat dalam menggunakan media pembelajaran dan alat bantu yang dapat menimbulkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Permasalahan di atas memerlukan upaya penyelesaian agar siswa termotivasi dalam pembelajaran anyaman sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebagai guru keterampilan bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa, terutama kelas VII/1 yang akan penulis jadikan kelas untuk penelitian tindakan kelas penulis mengatasinya dengan cara menggunakan media *job sheet*, di harapkan siswa menjadi termotivasi sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Untuk lebih mengetahui penggunaan media *job sheet* peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMPN 2 Ampek Nagari. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII.1. Kelas ini dipilih karena peneliti adalah guru disekolah tersebut yang mengasuh mata pelajaran keterampilan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : 1). Kurangnya pemahaman siswa terhadap keterampilan anyaman; 2). Media yang digunakan guru tidak efektif dalam melaksanakan pembelajaran; 3). Strategi pembelajaran kurang menumbuhkan motivasi dan kemampuan siswa dalam pembelajaran anyaman; 4) Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajran keterampilan anyaman; 5). Kurangnya hasil belajar siswa kelas VII/1 dalam pembelajaran anyaman di SMP N 2 Ampek Nagari.

Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka diperlukan pembatasan masalah yaitu pada meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *job sheet* dalam pembelajaran anyaman pada siswa kelas VII/1 SMP N 2 Ampek Nagari.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas , maka penelitian ini bertujuan yaitu; 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan anyaman melalui penggunaan media *job sheet* siswa kelas VII.1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ampek Nagari; 2). Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan anyaman melalui penggunaan media

job sheet siswa kelas VII.1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Ampek Nagari.

1. Motivasi Belajar

Salah satu aspek psikologis yang ada pada diri seseorang adalah motivasi. Menurut Slameto (2003:12) ”motivasi merupakan suatu proses yang menentukan perubahan tingkah laku manusia secara konsisten. Seseorang termotivasi atau terdorong untuk melakukan sesuatu karena adanya tujuan atau kebutuhan yang hendak dicapai. Tujuan atau kebutuhan tersebut akan mengarahkan perilaku seseorang”.

Selanjutnya menurut Syafaruddin (2005:32), “motivasi belajar adalah keinginan untuk melakukan sesuatu tindakan. Suatu kondisi dimana keinginan-keinginan (*needs*) pribadi dapat mencapai kepuasan tersendiri”. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono (2009:8) menyatakan bahwa “motivasi adalah suatu kekuatan mental untuk melakukan kegiatan yang mendorong terjadinya proses belajar”. Ada tiga komponen utama dalam motivasi belajar yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan.

Berdasarkan definisi dari pendapat para ahli tentang motivasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu kekuatan dan dorongan baik dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang dapat mengarahkan individu untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas belajar untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2. Pengertian Pembelajaran

“Model pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dengan mengintegrasikan komponen urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelajaran, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. (Suparman, 97:157)”.

Komponen-komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran menurut Sudjana (1987:36) “adalah tujuan, materi atau bahan ajar, metode dan alat, serta penilaian. Komponen-komponen tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dan mempengaruhi.

3. Pengertian Hasil Belajar

Manusia selalu berusaha bagaimana supaya kehidupannya bisa berubah dari waktu ke waktu. Perubahan itu tidak bisa datang dengan sendirinya tanpa adanya suatu proses yang harus kita jalani. Proses maksudnya disini adalah proses belajar, baik itu belajar secara formal maupun non formal. Melalui proses belajar yang dilakukan akan diperoleh suatu hasil belajar yang dapat mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku pada manusia. Perubahan tingkah laku yang diharapkan disini adalah perubahan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Menurut Hamalik (2008:10) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi mengetahui, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan

dan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Dari pendapat-pendapat ahli di atas tentang pengertian hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu, dimana perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah yang lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor yang didapatkan melalui proses belajar.

4. Menganyam

Menganyam adalah pekerjaan menjalin pita yang disunung menurut dua, tiga, dan empat arah, bahkan lebih, sehingga terbentuk benda-benda seperti tikar, dinding dan sebagainya. Prinsip menganyam adalah menyisipkan dan menumpangkan pita anyaman yang berbeda arah. Walaupun benda anyam dapat dibedakan menjadi anyam benda kasar dan benda anyam halus, dari segi teknik pembuatan ke-dua jenis benda tersebut tidak berbeda. “Jenis benda anyam dapat dibedakan menurut jumlah dan arah sumbu anyam. Dengan demikian dikenal anyaman dua sumbu, anyaman tiga sumbu dan anyaman empat sumbu. (Harvey dalam Soemaryadi dkk. (1992: 52))”.

5. Media

a. Pengertian Media

Menurut Sadiman (2007:6), “Kata media, berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar”. Arsyad (2007:5) mengatakan bahwa, “Media adalah

komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

b. Jenis-Jenis Media

1) Ada berbagai media pembelajaran. Beberapa ahli mencoba menggolongkannya untuk mengenal karakteristik media tersebut. Menurut pendapat dari Nana (2010:15) media pembelajaran digolongkan menjadi empat jenis, yaitu: media audio, media visual, media audio visual, lingkungan sebagai media

6. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Menurut Sanjaya (2006:34) menyatakan bahwa “media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, *slide*, bahan cetakan, akan tetapi meliputi seseorang sebagai sumber belajar yang dikondisikan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap seseorang serta menambah keterampilan”.

Menurut pendapat dari Sardiman (2007:54) “media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara/pembawa pesan dari pengirim ke penerima”. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut Arsyad (2011:12) ” media merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru yang berguna untuk memotivasi belajar siswa”.

Dari beberapa definisi tentang media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala komponen dalam lingkungan belajar siswa yang dipergunakan oleh pengajar agar pembelajaran berlangsung lebih efektif.

7. Media *JobSheet*

a. Pengertian Media *JobSheet*

Job sheet merupakan salah satu jenis bahan ajar berbentuk cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik dan petunjuk atau langkah-langkah mengerjakan tugas tersebut untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tugas yang diberikan berupa teori atau praktik. Pembelajaran menggunakan *job sheet* dapat mendorong peserta didik untuk mengelola sendiri bahan pelajaran atau bersama teman dalam suatu bentuk diskusi. Istilah *job sheet* berasal dari bahasa Inggris yaitu *job*

yang berarti pekerjaan atau kegiatan dan *sheet* yang berarti helai atau lembar. Jadi, *job sheet* adalah lembar kerja atau lembar kegiatan, yang berisi informasi atau perintah dan petunjuk mengerjakannya.

b. Langkah - langkah Pembelajaran dengan Model *Job Sheet*

Langkah – langkah pembelajaran menggunakan media *Job Sheet* meliputi:

- 1. Tahap Pendahuluan;** a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing; b). Melakukan persiapan dan memeriksa absensi siswa yang mengikuti pembelajaran; c). Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari; d). Membagikan media *Job Sheet* dengan meminta perwakilan siswa kedepan.
- 2. Tahap Penyajian;** a). Guru menjelaskan tentang penggunaan media *Job Sheet* yang sudah dibagikan; b). Siswa diminta untuk mencermati media *Job Sheet* yang sudah dibagikan yang berkaitan dengan materi ukiran; c). Penyampaian alat dan bahan yang digunakan dalam membuat ukiran; d). Penyampaian informasi mengenai langkah-langkah membuat ukiran; e). Mengadakan Tanya jawab tentang materi membuat ukiran; f). Memberikan apresiasi terhadap siswa yang rajin bertanya dan yang memberi masukan; g). Mengerjakan penugasan membuat ukiran dengan langkah-langkah yang tepat dan sesuai dengan yang tertera pada media *Job Sheet*; h). Guru

memberikan motivasi terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan dan belum paham dengan materi.

3. **Tahap Penutup;** a). Bersama-sama melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran; b). Memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah diajarkan; c) Mengadakan evaluasi hasil belajar; d). Memberikan salam penutup.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan adalah penelitian tindakan kelas, karena penelitian tindakan kelas ini sangat cocok dalam penelitian ini. Keadaan yang ada di lapangan selama proses pembelajaran tidak dikondisikan, tetapi sesuai dengan kegiatan yang ada. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas karena kajiannya bersifat reflektif.

Spesifikasi khusus dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan pada situasi alami (bukan dalam laboratorium), ditujukan untuk memecahkan permasalahan dengan tujuan tertentu, dan lebih mementingkan proses dari pada hasil.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII.1 SMPN 2 Ampek Nagari. SMPN ini terletak di daerah Ampek Nagari. Dengan pertimbangan siswa kelas VII.1 di SMPN 2 Ampek Nagari belum maksimal dalam pembelajaran keterampilan anyaman. Waktu untuk mengadakan penelitian ini dilaksanakan

pada semester II (Januari-Juni) tahun ajaran 2013-2014 di SMPN 2 Ampek Nagari.

Subjek dalam penelitian adalah siswa di kelas VII.1 SMPN 2 Ampek Nagari yang berjumlah 30 orang. Dengan komposisi laki-laki 15 orang siswa dan perempuan 15 orang siswa. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena siswa kelas VII.1 SMPN 2 Ampek Nagari mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan anyaman.

Rencana penelitian yang direncanakan adalah; 1). Studi Pendahuluan, 2). Refleksi Awal, 3). Tahap Perencanaan, 4). Penilaian, 5). Tahap Pelaksanaan, 6). Tahap Pengamatan, 7). Tahap Refleksi,

Metode dan alat pengumpulan data ini adalah observasi, catatan lapangan, dilakukan dengan penyebaran angket, wawancara dan pemberian tes hasil belajar. Berikut penjelasannya

1. Format Observasi

Dipergunakan sebagai alat pengumpulan data tentang motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan anyaman dan sejauh mana pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini merupakan jurnal harian guru yang ditulis untuk mencatat bagaimana setting pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta juga dipergunakan untuk menghimpun kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan ketika dalam observasi.

3. Angket

Diperuntukkan bagi siswa agar memperoleh motivasi tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan anyaman dengan media *job sheet* pada siswa kelas VII.1 SMPN 2 Ampek Nagari.

4. Wawancara

Wawancara untuk memperkuat data observasi yang terjadi di kelas baik dari unsur guru maupun unsur siswa. Wawancara dilakukan kepada guru yang melakukan tindakan intervensi langsung di kelas, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan rancangan proses pembelajaran keterampilan anyaman melalui media *job sheet* untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar keterampilan anyaman siswa. Hasil ini digunakan sebagai bahan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk memperoleh data berkaitan dengan proses berpikir siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Tes Hasil Belajar

Dipergunakan untuk mengukur seberapa keberhasilan tindakan yang dilakukan. Hasil tes catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktek sewaktu pembelajaran keterampilan anyaman melalui media *job sheet* itu juga membuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan observasi yang dilakukan.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ampek Nagari. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan rentang waktu 80 menit, adapun pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus I pada tanggal 12 Februari dan 19 Februari, siklus II pada tanggal 26 Februari, dan 5 Maret tahun 2014. Hasil penelitian pada masing-masing siklus akan disajikan sebagai berikut :

1. Siklus I

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan diperoleh hasil pengamatan terhadap motivasi siswa yaitu rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 6,50 dari enam indikator. Hasil analisis item tertinggi yaitu saya mengikuti kegiatan belajar praktik membuat anyaman dalam mata pelajaran keterampilan dengan sepenuh hati dengan rata-rata 8,67 persentase 28,9% dan item terendah yaitu teman-teman selalu memberikan ucapan selamat karena saya mendapat nilai tinggi dengan rata-rata 4,07 persentase 13,57%

2. Siklus II

Unsur yang diamati terhadap motivasi siswa pada siklus I dan II sama karena peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa lembaran angket. Pengisian angket dilakukan oleh seluruh siswa kelas VII.1 SMPN 2 Ampek Nagari sebagai sumber data. rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 7,41% dari enam indikator yang dikemukakan oleh Uno (2008:16) yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan

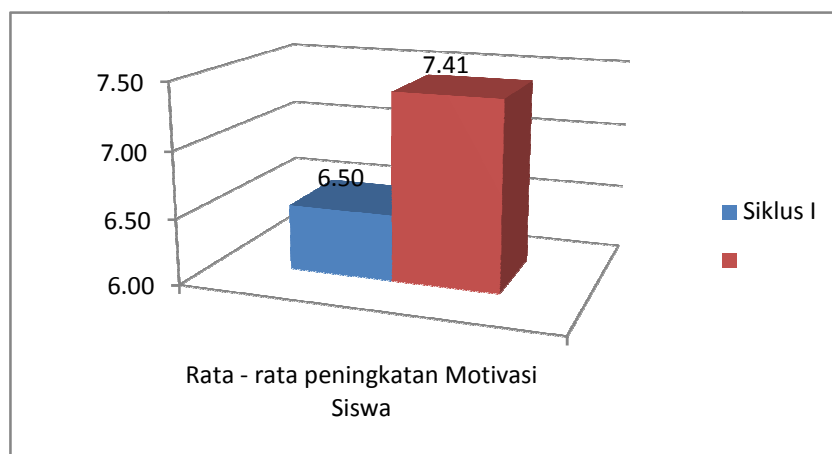
kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Rata-rata tertinggi dari jawaban siswa yaitu 9,27 dengan persentase 30,9% terletak pada item saya selalu aktif dalam pembelajaran membuat anyaman kipas dari bambu, karena saya ingin mendapat nilai yang tinggi. Kemudian rata-rata terendah yaitu 5 dengan persentase 16,67% terletak pada item tugas-tugas praktik dalam mata pelajaran keterampilan membuat anyaman mempermudah saya memahami seni dalam menghias.

Hasil belajar siswa di siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat pada daftar nilai hasil belajar siswa kelas VII.1

Rata-rata Persentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	Rata-Rata
6,50	7,41



Rata-Rata Peningkatan Motivasi Siswa

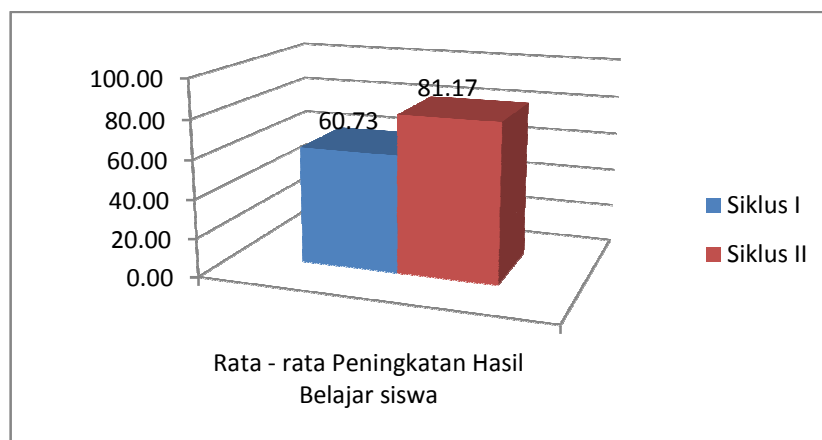
Tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa adanya perubahan motivasi belajar siswa dengan penggunaan media *job sheet* dengan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II.

Adanya perubahan motivasi belajar siswa pada siklus I dan II, berarti dengan penggunaan media *job sheet* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari aspek menurut Uno (2008:16) yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar.

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan penggunaan media *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Rangkuman Hasil Belajar

Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	Rata-Rata
60,73	81,17



Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tabel dan gambar di atas menggambarkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 60,73 dan siklus II sebesar 81,17. Terjadi peningkatan sebesar 20,44 dari siklus I ke siklus II. Hal ini membuktikan dengan menggunakan penggunaan media *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan melalui pembelajaran media *Job Sheet* pada siswa kelas VII.1 SMP N Ampek Nagari memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan siswa yang terlihat dari siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Pertama, penggunaan media *job sheet* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan membuat anyaman kipas dari bambu dengan rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 6,50 dan pada siklus II meningkat menjadi 7,41. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 60,73 dan siklus II sebesar 81,17. Pada motivasi siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,91.

Kedua, penggunaan media *job sheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan membuat anyaman kipas dari bambu dengan rata-rata siklus I sebesar 60,73 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,17. hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,44.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa baik secara individual maupun kelompok, sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran.
2. Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan supaya dapat juga dikembangkan pada materi, dan kelas pada sekolah yang berbeda.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan Skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Yusron Wikarya, M,Pd dan pembimbing II Drs. Muzni Ramanto

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjono. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo
- Anita, Woolfolk. 1982. *Educational Psychology*. Boston : *Pearson Educational*
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basuki Wibawa (1993). Modul Media Pembelajaran. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Dimyanti dan Mudjiono,(2009). *Belajar dan Pembelajaran..*Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hamzah B Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah,Nanang, Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Utama..
- I Ketut, Rahadi Rianto Dedi. 2008. *Imperatif dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Duta Wacana
- Madya, S. 2008. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya

- Nana Sudjana, Rivai Ahmad 1987. *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. C.V. Sinar Baru Bandung.
- Purnomo, H. *Metode Penelitian Komunikasi*. 2010. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roestam, Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen DIKTI.
- Rudi Susilana, dan Cipi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo
- Sanaky, AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Kencana Media Group.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin, Alwi. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Suparman. 2006. *Meningkatkan Minat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Supriyadi. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Fisika SMP*. Skripsi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2 Nasional .200003Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2009. Bandung: Cipta Umbara.
- Uno, H.B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo : Bumi Aksara
- Vikto. 2008. *Kesehatan Matra Darat*. KODAMXVIII